

STRATEGI LABELING, PENGEMASAN, DAN BRANDING PADA UMKM RENGGINANG DI KECAMATAN SUMBERPUCUNG, KABUPATEN MALANG

Muhamad Mukhlis, Ardi Susanto, Ana Safitri, Endro Hadi Kussuma, Devina Az Zahra

STIE Jayanegara Tamansiswa Malang

Email : m_mukhlis@stiekn.ac.id

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 20 Oktober 2025 Revised: 10 November 2025 Accepted: 15 November 2025	<i>Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMKM rengginang di Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, dalam hal labeling, pengemasan, dan branding produk. Melalui pelatihan dan pendampingan praktis, pelaku UMKM diberikan keterampilan untuk merancang label yang informatif dan menarik, meningkatkan kualitas pengemasan yang aman dan ramah lingkungan, serta mengembangkan strategi branding yang kuat. Pelatihan ini melibatkan desain label yang mencantumkan informasi produk secara jelas, pengemasan yang mendukung daya tarik visual dan kualitas produk, serta pendampingan dalam pembuatan identitas merek yang dapat membedakan produk rengginang dari kompetitor. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan strategi labeling, pengemasan, dan branding oleh pelaku UMKM. Selain itu, ada peningkatan yang jelas dalam daya tarik produk, kepercayaan konsumen, dan penjualan produk rengginang. Meskipun ada tantangan terkait keterbatasan dana dan kesulitan dalam memanfaatkan media sosial secara optimal, program ini berhasil memberikan dasar yang kuat bagi pelaku UMKM untuk memperkuat daya saing dan memperluas pangsa pasar produk mereka. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dengan dukungan lebih lanjut untuk memastikan UMKM terus berkembang dan mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.</i>
Keywords: UMKM, labeling, pengemasan, branding	

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di sektor industri makanan. UMKM berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pengembangan ekonomi lokal, dan pengentasan kemiskinan. Salah satu produk yang memiliki potensi besar di pasar adalah rengginang, yang merupakan camilan tradisional berbahan dasar ketan yang digoreng dan diberi bumbu khas. Produk rengginang dari Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, memiliki cita rasa yang lezat dan keunikan tersendiri, namun, tantangan utama yang dihadapi oleh para pelaku

UMKM adalah pengelolaan aspek labeling, pengemasan, dan branding yang belum optimal. Meskipun rengginang memiliki potensi pasar yang luas, aspek-aspek ini sering kali terabaikan, sehingga produk sulit bersaing dengan produk sejenis dari daerah lain (Purwanto et al., 2022).

Labeling, pengemasan, dan branding memainkan peranan penting dalam pemasaran produk. Ketiga elemen ini tidak hanya berfungsi untuk melindungi dan menjaga kualitas produk, tetapi juga untuk menarik perhatian konsumen, memberikan informasi yang jelas mengenai produk, serta membedakan produk dengan kompetitor lainnya. Produk dengan label yang informatif, kemasan yang menarik, dan branding yang konsisten akan lebih mudah dikenali dan dipilih oleh konsumen. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM di Kecamatan Sumberpucung untuk memahami dan mengimplementasikan strategi yang tepat dalam ketiga aspek ini. Produk yang dilabeli dengan baik, dikemas secara menarik, dan didukung dengan branding yang kuat akan memiliki peluang lebih besar untuk diterima dan diminati oleh konsumen (Fauzi et al., 2020).

Pengemasan adalah bagian dari proses yang melibatkan perancangan dan pembuatan wadah atau penutup bagian terluar produk. Pengemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk dari kerusakan fisik, tetapi juga sebagai alat komunikasi visual yang dapat menarik perhatian konsumen. Peningkatan dalam desain dan kualitas kemasan akan memberikan kontribusi positif dalam memperluas pangsa pasar, meningkatkan daya saing produk, serta memperkuat citra merek produk UMKM. Oleh karena itu, sangat penting bagi pelaku UMKM untuk memperhatikan desain kemasan yang tidak hanya fungsional tetapi juga estetis dan sesuai dengan preferensi konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi UMKM dalam merancang pengemasan dan labeling yang efektif dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti preferensi konsumen, tren pasar, dan keberlanjutan produk (Herudiansyah, Candra, & Pahlevi, 2019).

Labeling dan pengemasan yang tepat juga dapat mempengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas produk. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor dalam pengembangan kemasan dan labeling, seperti estetika, kemudahan penggunaan, dan keberlanjutan. Pengemasan yang menarik, inovatif, dan ramah lingkungan tidak hanya meningkatkan daya tarik produk tetapi juga menciptakan citra positif tentang merek tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan tren pasar yang terus berkembang, serta regulasi yang berlaku, agar produk tidak hanya aman, tetapi juga dapat bersaing secara efektif di pasar (Nafif et al., 2022).

Dalam hal branding, pencitraan merek memiliki peran yang sangat penting dalam menarik minat konsumen. Branding yang kuat memungkinkan produk dikenali dengan mudah, baik melalui logo, warna, maupun pesan yang disampaikan. Keberhasilan suatu produk tidak hanya terletak pada kualitasnya, tetapi juga pada kemampuannya dalam membangun hubungan emosional dengan konsumen melalui branding yang konsisten. Kesadaran merek yang tinggi akan membuat konsumen lebih memilih produk tersebut meskipun produk lainnya

menawarkan harga yang lebih murah. Dalam konteks ini, branding yang baik dapat berfungsi sebagai daya tarik utama bagi konsumen, yang mengarah pada peningkatan loyalitas dan repetisi pembelian (Kadi, 2019).

Selain pengemasan dan branding, label produk menjadi salah satu elemen yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen. Label tidak hanya menyampaikan informasi produk seperti bahan baku, tanggal kedaluwarsa, dan petunjuk penggunaan, tetapi juga berfungsi sebagai elemen visual yang mewakili identitas merek. Label yang informatif, menarik, dan sesuai dengan regulasi akan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut. Terlebih lagi, label dapat mempermudah konsumen dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan produk (Herudiansyah et al., 2019).

Ketatnya persaingan bisnis dalam UMKM mengharuskan pelaku UMKM untuk lebih inovatif dalam memasarkan produknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan sentuhan yang berbeda dan unik pada kemasan produk. Pengemasan yang baik tidak hanya melindungi produk, tetapi juga berfungsi untuk memberikan nilai tambah bagi produk tersebut. Kemasan yang menarik dan fungsional akan membuat produk lebih mudah dibawa, disimpan, dan digunakan oleh konsumen. Untuk produk pangan, kemasan memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga kualitas dan keamanan produk, karena kemasan akan melindungi produk dari kerusakan fisik dan kontaminasi yang dapat terjadi selama proses distribusi dan penyimpanan (Fahrullah et al., 2023).

Dalam pengemasan produk pangan, penting untuk memperhatikan aspek keamanan dan kesehatan. Kemasan yang baik akan memastikan bahwa produk tetap utuh hingga sampai ke tangan konsumen tanpa terkontaminasi oleh bahan kimia atau mikroorganisme yang dapat merusak produk. Selain itu, kemasan yang menarik akan membuat produk lebih menonjol di pasar dan dapat menarik perhatian konsumen. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu berinvestasi dalam desain kemasan yang berkualitas untuk memastikan bahwa produk mereka dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Herudiansyah et al., 2019).

Selain itu, penting untuk memahami bahwa kualitas produk bukan hanya terletak pada konten atau bahan baku, tetapi juga pada tampilan visual produk, yang mencakup desain kemasan dan branding. Banyak produk UMKM yang kualitasnya sangat baik, namun gagal menarik perhatian konsumen karena desain kemasan dan branding yang kurang menarik. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu diberikan pembinaan dalam hal pengelolaan kemasan dan branding agar produk mereka tidak hanya berkualitas dari segi bahan, tetapi juga dari segi visual dan pemasaran. Melalui pembinaan yang intensif, baik dari pemerintah, perguruan tinggi, maupun sektor swasta, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas produk mereka dan memperluas pasar mereka, baik di pasar lokal maupun global (Purwanto et al., 2022).

Secara keseluruhan, pengelolaan label, pengemasan, dan branding merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing produk

UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Melalui penelitian ini, diharapkan para pelaku UMKM di Kecamatan Sumberpucung dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya ketiga aspek ini dalam pemasaran produk. Dengan meningkatkan kualitas kemasan dan branding, produk rengginang dapat lebih dikenal, diterima, dan diminati oleh konsumen, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas (Fauzi et al., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melibatkan beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM di Kecamatan Sumberpucung dalam hal labeling, pengemasan, dan branding produk rengginang. Proses pengabdian ini tidak hanya melibatkan penyampaian materi, tetapi juga pelatihan praktis, pendampingan langsung, serta evaluasi yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan implementasi. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai tahapan-tahapan yang diterapkan dalam pengabdian ini:

Pelatihan Labeling

Labeling adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pemasaran produk karena label memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang ditawarkan kepada konsumen. Pelatihan labeling yang diberikan mencakup berbagai materi yang bertujuan untuk mengedukasi pelaku UMKM tentang cara mendesain label produk yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik. Beberapa poin yang akan diajarkan dalam pelatihan ini adalah:

- **Desain Label yang Efektif:** Pelatihan dimulai dengan memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip desain label yang baik, yang meliputi penggunaan tipografi yang mudah dibaca, warna yang sesuai, dan tata letak yang rapi. Pelaku UMKM akan diajarkan cara memilih desain yang dapat mencerminkan karakter produk mereka, serta memperhatikan faktor-faktor estetika yang dapat menarik perhatian konsumen.
- **Informasi yang Harus Ada di Label:** Selanjutnya, pelatihan akan membahas elemen-elemen penting yang harus ada pada label produk, seperti bahan baku, tanggal kedaluwarsa, informasi gizi, serta petunjuk penggunaan. Informasi yang jelas dan lengkap akan memberikan rasa aman kepada konsumen, serta memenuhi regulasi yang berlaku terkait label produk pangan.
- **Keunikan Produk dalam Label:** Dalam pelatihan ini, pelaku UMKM juga akan diberikan pemahaman tentang bagaimana menonjolkan keunikan produk mereka melalui desain label. Hal ini penting agar produk rengginang dari Kecamatan Sumberpucung memiliki identitas yang kuat dan dapat membedakan diri dari produk sejenis lainnya. Dengan demikian, label tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun citra merek yang berbeda dan mudah dikenali oleh konsumen.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberi pelaku UMKM keterampilan yang dapat

langsung diaplikasikan dalam mendesain label yang profesional dan menarik, sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar.

Workshop Pengemasan

Pengemasan atau packaging adalah elemen penting dalam pemasaran yang tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk tetapi juga sebagai cara untuk meningkatkan daya tarik visual. Workshop pengemasan ini difokuskan pada pemberian pengetahuan dan keterampilan praktis dalam merancang kemasan yang aman, menarik, dan ramah lingkungan. Adapun aspek yang diajarkan dalam workshop pengemasan ini adalah sebagai berikut:

- **Desain Kemasan yang Menarik:** Workshop ini akan dimulai dengan penjelasan tentang prinsip dasar desain kemasan yang efektif, termasuk pemilihan bahan pengemas yang sesuai dengan jenis produk rengginang. Pelaku UMKM akan belajar bagaimana desain kemasan yang baik dapat meningkatkan daya tarik visual produk, yang penting untuk menarik perhatian konsumen saat produk tersebut dipajang di rak pasar.
- **Teknik Pengemasan yang Aman dan Fungsional:** Pengemasan yang aman dan fungsional sangat penting untuk memastikan produk tetap terjaga kualitasnya hingga sampai ke tangan konsumen. Oleh karena itu, pelatihan ini juga akan mencakup teknik-teknik pengemasan yang dapat menjaga produk rengginang tetap segar, tidak mudah rusak, dan terlindung dari kontaminasi. Pelaku UMKM juga akan mempelajari cara mengemas produk secara efisien untuk meminimalkan pemborosan bahan kemasan dan menurunkan biaya produksi.
- **Penggunaan Bahan Pengemas Ramah Lingkungan:** Mengingat semakin pentingnya keberlanjutan dalam industri, workshop ini juga akan mengajarkan pelaku UMKM untuk memilih bahan pengemas yang ramah lingkungan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan bahan pengemas yang dapat didaur ulang atau yang lebih ramah terhadap lingkungan. Dengan menggunakan kemasan yang ramah lingkungan, produk rengginang tidak hanya lebih menarik, tetapi juga dapat mendukung citra positif di mata konsumen yang semakin peduli dengan isu keberlanjutan.
- **Inovasi dalam Pengemasan:** Pelatihan ini juga akan mencakup teknik-teknik inovatif dalam pengemasan yang dapat menambah nilai lebih pada produk, seperti penggunaan kemasan yang mudah dibuka, kemasan dengan informasi tambahan yang menarik, atau kemasan yang dapat digunakan kembali.

Setelah workshop ini, diharapkan pelaku UMKM dapat merancang kemasan produk rengginang yang lebih menarik, fungsional, dan sesuai dengan tren pasar, sehingga produk mereka dapat lebih mudah diterima oleh konsumen.

Pendampingan Branding

Branding adalah faktor utama dalam membangun kesadaran merek dan menciptakan hubungan emosional dengan konsumen. Dalam pendampingan branding ini, pelaku UMKM akan diberi bimbingan langsung untuk membangun citra merek yang kuat dan konsisten. Beberapa langkah yang akan dilakukan

dalam pendampingan ini adalah:

- **Pembuatan Logo dan Identitas Visual:** Pelaku UMKM akan diberikan pelatihan tentang pentingnya logo dan elemen-elemen visual lainnya dalam branding produk. Pembuatan logo yang mencerminkan karakter produk dan mudah dikenali akan menjadi langkah pertama dalam membangun identitas merek. Dalam hal ini, pelaku UMKM akan diajarkan cara mendesain logo yang sederhana namun menarik, yang dapat menciptakan kesan positif di mata konsumen.
- **Pemilihan Warna yang Tepat:** Pemilihan warna yang tepat sangat berpengaruh terhadap citra merek. Pelatihan ini akan membahas bagaimana memilih kombinasi warna yang sesuai dengan produk rengginang dan target pasar. Warna yang digunakan pada kemasan dan branding harus dapat menciptakan asosiasi positif dan mempermudah konsumen dalam mengenali produk.
- **Penggunaan Media Sosial untuk Branding:** Pelaku UMKM akan diberi pemahaman tentang cara menggunakan media sosial untuk memperkenalkan produk mereka. Pelatihan ini akan mencakup cara membuat konten yang menarik dan relevan untuk menarik perhatian konsumen melalui platform seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Penggunaan media sosial yang efektif dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesadaran merek di kalangan konsumen.
- **Membangun Konsistensi Merek:** Salah satu aspek penting dalam branding adalah konsistensi. Pelatihan ini akan mengajarkan pelaku UMKM cara menjaga konsistensi merek mereka dalam semua elemen pemasaran, mulai dari desain kemasan hingga promosi di media sosial. Konsistensi merek yang kuat akan mempermudah konsumen untuk mengenali dan mempercayai produk rengginang dari Kecamatan Sumberpucung.

Pendampingan ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam membangun merek yang dapat membedakan produk mereka dari produk pesaing, serta meningkatkan daya tarik dan kesadaran merek di pasar.

Evaluasi dan Monitoring

Setelah pelaksanaan pelatihan dan workshop, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan monitoring terhadap implementasi strategi labeling, pengemasan, dan branding yang telah diajarkan. Evaluasi dan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diberikan dan menilai keberhasilan penerapan strategi tersebut. Tahapan ini meliputi:

- **Pengamatan Implementasi:** Evaluasi dimulai dengan memantau bagaimana pelaku UMKM menerapkan strategi labeling, pengemasan, dan branding yang telah dipelajari. Pendampingan langsung akan dilakukan untuk memberikan umpan balik terkait hal-hal yang sudah diterapkan dengan baik dan aspek yang masih perlu perbaikan.
- **Kuesioner dan Wawancara:** Untuk menilai dampak program, dilakukan kuesioner dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk mendapatkan masukan

mengenai perubahan yang terjadi setelah pelatihan. Hal ini juga untuk mengidentifikasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam proses implementasi.

- Umpan Balik dan Perbaikan: Berdasarkan hasil evaluasi, pelaku UMKM akan diberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas label, pengemasan, dan branding produk mereka. Umpan balik ini dapat mencakup saran mengenai desain label yang lebih menarik, teknik pengemasan yang lebih efisien, atau penguatan strategi branding yang lebih tepat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini menggambarkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan UMKM rengginang di Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, khususnya dalam aspek labeling, pengemasan, dan branding produk. Program pengabdian yang dilakukan berhasil memberikan perubahan positif tidak hanya dalam hal pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan oleh para pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan dalam Labeling

Pelatihan labeling yang dilakukan menghasilkan pemahaman yang lebih baik bagi pelaku UMKM tentang pentingnya penggunaan label yang informatif, menarik, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM rengginang di Kecamatan Sumberpucung menggunakan label yang sangat sederhana dan kurang mencantumkan informasi yang dibutuhkan konsumen, seperti komposisi, tanggal kedaluwarsa, dan informasi gizi.

Setelah mengikuti pelatihan, pelaku UMKM kini mampu membuat label yang lebih profesional, yang mencantumkan informasi yang jelas dan lengkap mengenai produk. Pelaku UMKM diajarkan bagaimana cara mendesain label yang tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memberi informasi, tetapi juga sebagai elemen branding yang mampu menarik perhatian konsumen. Dalam pelatihan ini, mereka juga belajar mengenai pentingnya penggunaan font yang mudah dibaca, pemilihan warna yang tepat, dan pengaturan layout yang rapi. Pelaku UMKM yang sebelumnya tidak memperhatikan aspek ini kini mulai menyadari betapa pentingnya desain label dalam memperkenalkan produk mereka di pasar.

Beberapa pelaku UMKM yang sebelumnya tidak mencantumkan informasi nutrisi dan bahan baku pada label mereka sekarang sudah mulai menerapkannya, sehingga konsumen dapat mengetahui lebih jelas apa yang mereka konsumsi. Adanya informasi yang lebih lengkap pada label ini tidak hanya memberikan rasa aman kepada konsumen, tetapi juga meningkatkan kredibilitas produk di mata pasar.

Peningkatan Kualitas Pengemasan Produk

Salah satu aspek yang mendapatkan perhatian utama dalam pengabdian ini adalah

pengemasan produk. Sebelum pelatihan, banyak produk rengginang yang dikemas dengan kemasan plastik sederhana tanpa desain yang menarik. Kemasan yang digunakan kurang melindungi produk dengan baik dan tidak memberikan kesan profesional pada produk tersebut. Dalam workshop pengemasan, pelaku UMKM diberikan pengetahuan mengenai teknik pengemasan yang tidak hanya efektif dalam menjaga kualitas produk, tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik visual produk.

- **Desain Kemasan yang Menarik dan Aman:** Pelaku UMKM dilatih untuk membuat kemasan yang lebih menarik dengan memperhatikan elemen-elemen seperti desain, warna, dan bahan yang digunakan. Mereka diajarkan untuk memilih bahan kemasan yang sesuai dengan jenis produk rengginang yang lebih tahan lama dan dapat menjaga produk tetap segar. Sebagai contoh, beberapa pelaku UMKM kini menggunakan kemasan berbahan kertas yang lebih tebal dan aman, bukan lagi kemasan plastik tipis yang kurang bisa melindungi produk dengan baik.
- **Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan:** Selain itu, workshop ini juga mengajarkan pelaku UMKM tentang pentingnya menggunakan bahan kemasan yang ramah lingkungan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat tren keberlanjutan yang semakin berkembang di kalangan konsumen. Kemasan berbahan dasar kertas daur ulang atau plastik biodegradable kini telah diterapkan oleh beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Sumberpucung, sehingga produk rengginang tidak hanya terlihat lebih menarik tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan.
- **Kemasan yang Menjaga Kualitas Produk:** Dalam workshop ini, pelaku UMKM juga belajar bagaimana mengemas produk mereka agar lebih tahan lama dan tetap terjaga kualitasnya. Teknik-teknik pengemasan yang diajarkan membantu pelaku UMKM untuk menghindari kerusakan produk selama proses distribusi dan penyimpanan, serta memastikan produk tetap aman dan berkualitas saat sampai ke tangan konsumen.

Peningkatan kualitas kemasan ini juga memberikan dampak pada daya saing produk rengginang. Produk dengan kemasan yang menarik dan aman memiliki peluang lebih besar untuk bersaing di pasar yang semakin ketat. Kemasan yang menarik tidak hanya mempengaruhi keputusan pembelian konsumen tetapi juga meningkatkan citra produk sebagai produk berkualitas tinggi.

Peningkatan Strategi Branding dan Citra Merek

Branding merupakan salah satu elemen penting dalam membangun identitas produk dan menciptakan hubungan emosional dengan konsumen. Sebelum pelatihan, banyak pelaku UMKM rengginang yang belum memiliki merek yang konsisten atau identitas visual yang kuat untuk produk mereka. Dalam program ini, pelaku UMKM diberikan pendampingan langsung dalam membangun strategi branding yang efektif.

- **Pembuatan Logo dan Identitas Visual:** Pelaku UMKM diberikan pelatihan mengenai pentingnya logo dan elemen-elemen visual lainnya dalam

membangun merek yang kuat. Beberapa pelaku UMKM kini memiliki logo yang mudah dikenali dan mencerminkan karakter produk mereka. Logo yang sederhana namun efektif kini menjadi bagian dari identitas merek produk rengginang. Dengan logo yang jelas, produk rengginang dari Kecamatan Sumberpucung menjadi lebih mudah dikenali oleh konsumen dan memiliki citra yang lebih profesional.

- **Pemilihan Warna yang Tepat:** Warna memiliki peran besar dalam branding. Pelaku UMKM kini memahami bagaimana pemilihan warna yang tepat dapat mempengaruhi persepsi konsumen terhadap produk. Dalam pelatihan, mereka diajarkan untuk memilih warna yang sesuai dengan karakter produk dan target pasar mereka. Sebagai contoh, beberapa pelaku UMKM memilih warna hijau untuk kemasan mereka, yang menggambarkan kesegaran dan kualitas alami produk.
- **Penggunaan Media Sosial untuk Branding:** Salah satu pembelajaran yang paling berharga dalam program ini adalah pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan produk. Pelaku UMKM kini lebih aktif dalam memasarkan produk rengginang melalui platform seperti Instagram dan Facebook. Dengan menggunakan media sosial, pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan memperkenalkan produk mereka ke audiens yang lebih luas. Mereka juga belajar cara membuat konten yang menarik dan konsisten untuk meningkatkan kesadaran merek dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan konsumen.
- **Konsistensi Branding:** Program ini juga menekankan pentingnya menjaga konsistensi dalam branding, terutama dalam hal desain kemasan, logo, warna, dan pesan yang disampaikan melalui media sosial. Konsistensi merek yang kuat membantu konsumen mengenali dan mempercayai produk tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas konsumen.

Pendampingan dalam branding ini membantu pelaku UMKM menciptakan merek yang lebih kuat dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Produk rengginang dengan branding yang konsisten dan menarik kini lebih mudah dikenali dan memiliki daya tarik yang lebih besar bagi konsumen.

Peningkatan Penjualan dan Daya Saing Produk

Salah satu hasil yang paling signifikan dari program pengabdian ini adalah peningkatan penjualan produk rengginang. Setelah mengimplementasikan strategi labeling, pengemasan, dan branding yang telah dipelajari, pelaku UMKM melaporkan adanya kenaikan dalam penjualan produk mereka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan daya tarik visual produk, peningkatan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk, dan peningkatan kesadaran merek.

- **Peningkatan Daya Tarik Produk:** Dengan desain kemasan yang lebih menarik, logo yang jelas, dan label yang lebih informatif, produk rengginang lebih mudah dikenali di pasar. Kemasan yang menarik perhatian membuat

produk ini lebih menonjol di rak toko atau pasar, yang pada akhirnya mendorong konsumen untuk memilih produk tersebut.

- **Peningkatan Kepercayaan Konsumen:** Label yang informatif dan kemasan yang aman memberikan rasa aman kepada konsumen dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap produk. Konsumen lebih cenderung membeli produk yang mereka yakini aman dan berkualitas, dan label serta kemasan yang baik memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan tersebut.
- **Perluasan Pasar Melalui Media Sosial:** Penggunaan media sosial yang lebih efektif membuka peluang baru bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar mereka, baik di tingkat lokal maupun melalui pemasaran digital. Platform seperti Instagram dan Facebook memungkinkan pelaku UMKM untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan mempromosikan produk mereka dengan cara yang lebih kreatif.

Peningkatan penjualan ini mencerminkan bahwa strategi branding, pengemasan, dan labeling yang tepat dapat memberikan dampak langsung terhadap kesuksesan pemasaran produk. Produk rengginang kini dapat bersaing lebih baik di pasar dan memperoleh posisi yang lebih baik dibandingkan dengan produk sejenis lainnya.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Meskipun program pengabdian ini berhasil memberikan hasil yang positif, beberapa tantangan dan kendala tetap dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengimplementasikan strategi yang diajarkan. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:

- **Keterbatasan Dana untuk Investasi Lebih Lanjut:** Beberapa pelaku UMKM masih kesulitan dalam membeli bahan kemasan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan desain baru. Investasi untuk memperbarui kemasan dan branding memerlukan dana yang cukup besar, dan tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan finansial untuk itu.
- **Keterbatasan Pengetahuan dalam Pemasaran Digital:** Meskipun pelaku UMKM telah belajar cara menggunakan media sosial, beberapa dari mereka masih merasa kesulitan dalam membuat konten yang menarik dan mengelola akun media sosial mereka dengan efektif. Untuk itu, diperlukan pelatihan lanjutan mengenai pemasaran digital agar mereka bisa lebih maksimal dalam memanfaatkan platform tersebut.
- **Hambatan dalam Perubahan Mindset:** Beberapa pelaku UMKM mungkin merasa ragu atau enggan untuk mengubah cara-cara lama yang mereka lakukan. Meskipun mereka telah diberikan pelatihan, perubahan cara berpikir dan kebiasaan dalam branding dan pemasaran membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diimplementasikan dengan maksimal.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Kecamatan Sumberpucung dalam hal labeling, pengemasan, dan branding produk rengginang. Peningkatan dalam ketiga aspek ini telah menghasilkan dampak positif terhadap daya saing produk, meningkatkan penjualan, serta memperkuat citra merek produk rengginang di pasaran. Meskipun

ada beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, program ini memberikan dasar yang kuat bagi pelaku UMKM untuk lebih bersaing di pasar yang lebih luas dan terus meningkatkan kualitas serta daya tarik produk mereka. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan UMKM rengginang di Kecamatan Sumberpucung dapat terus berkembang dan mencapai keberhasilan yang lebih besar di masa depan.

SIMPULAN

Program pengabdian ini telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM rengginang di Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, melalui peningkatan kemampuan dalam aspek labeling, pengemasan, dan branding produk. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kualitas Labeling:** Pelatihan labeling yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mendesain label produk yang lebih informatif, menarik, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini memungkinkan produk rengginang untuk lebih dikenal dan memberikan informasi yang jelas kepada konsumen, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap produk.
2. **Peningkatan Daya Tarik Pengemasan:** Workshop pengemasan berhasil memberikan pelaku UMKM keterampilan praktis dalam merancang kemasan yang lebih menarik, aman, dan ramah lingkungan. Dengan pengemasan yang lebih berkualitas, produk rengginang kini lebih mudah dilihat dan menarik di pasar, yang pada gilirannya memperkuat daya saing produk di pasar lokal maupun potensial di pasar yang lebih luas.
3. **Peningkatan Citra Merek dan Branding:** Melalui pendampingan branding, pelaku UMKM telah berhasil membangun identitas merek yang lebih kuat. Pembuatan logo, pemilihan warna, dan penggunaan media sosial untuk promosi produk yang lebih efektif telah meningkatkan kesadaran merek produk rengginang. Hal ini berperan penting dalam membedakan produk dari kompetitor serta memperkuat hubungan dengan konsumen.
4. **Peningkatan Penjualan dan Daya Saing:** Dengan diterapkannya strategi labeling, pengemasan, dan branding yang lebih profesional, pelaku UMKM mengalami peningkatan penjualan. Kemasan yang lebih menarik, label yang informatif, serta merek yang kuat berhasil menarik lebih banyak konsumen, meningkatkan loyalitas, dan memperluas pangsa pasar produk rengginang.
5. **Tantangan yang Dihadapi:** Meskipun program ini menghasilkan perubahan yang signifikan, tantangan tetap ada, seperti keterbatasan dana untuk investasi lebih lanjut dan kesulitan dalam memaksimalkan pemasaran digital. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan berkelanjutan agar UMKM dapat terus berkembang dan mengatasi hambatan yang ada.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan dalam aspek labeling, pengemasan, dan branding, UMKM dapat memperkuat posisi mereka di pasar yang kompetitif. Peningkatan kualitas produk

dan citra merek membuka peluang yang lebih besar untuk keberhasilan jangka panjang, dan dengan adanya pendampingan serta bimbingan lanjutan, UMKM rengginang di Kecamatan Sumberpucung diharapkan dapat terus berkembang dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan hukum ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh Tim Pelaksana, oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak Kepala Sekolah SMAN 2 Kota Malang beserta jajaran dan staf yang telah bersedia untuk menerima kehadiran Tim Pelaksana untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta terima kasih kepada Ketua STIE Jayanegara Tamansiswa Malang atas kerjasama dan dukungannya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, R. U. A., Kadi, D. C. A., Utomo, R. C., Dewi, L., & Muhtar, S. R. (2020). Branding dan Product Inovation Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Krupuk Bawang Desa Mrahu Kartoharjo Magetan. *Madaniya*, 1(1), 44-52.
- Fahrullah, ., Yasin, A. C., Ridlwan, A., Fikriyah, K. ., Indrarini, R., & Anwar, M. K. (2023). Peningkatan Sosioekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Display Toko Bagi Galeri UMKM TP PKK Kabupaten Lumajang. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 4(1), 25-32. <https://doi.org/10.26740/abi.v4n1.p25-32>
- Herudiansyah, G., Candra, M., & Pahlevi, R. (2019). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman Ogan Ilir. *Jurnal Imiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84-89.
- Kadi, D. C. A. (2019). Labeling, Packaging, Dan Branding Sebagai Peningkatan Minat Beli Konsumen Pada UMKM Selai Srikaya Jumbo Desa Pupus Lembeyan Magetan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105-111.
- Nafif, F., Puspaningsih, P., Larasati, N. G., Andriani, S., Suci, L. R., Aminnudin, M., & Jumaiyah, J. (2022). Inovasi Packaging dan Marketing Produk UMKM Rumah Sehat Barokah di Desa Bantrung, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(2), 214-221. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i2.2909>
- Purwanto, H., Apriyanti, A., Sidanti, H., Setiawan, H., & Sujianti, A. S. (2022). Labelling, Packaging dan Digitalisasi Pemasaran pada UMKM di Madiun pada Keripik Tahu Walik. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1).
- Suciati, R. N., Sutanty, M., & Haryadi, W. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Labeling, Packaging Dan Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Di Kabupaten Sumbawa. *JPML Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 4(2), 277-282. <http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/jpml>

Surjanti, J., Aji, T. S., Sakti, N. C., Kautsar, A., & Prakoso, A. F. (2020). Metode Pembelajaran Daring untuk UMKM Hijab di Era Pandemi Covid-19. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(3), 8–17. <https://doi.org/10.26740/abi.v1i3.10170>